

PENGUATAN KARAKTER SISWA KELAS 1 DENGAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) DI SD NEGERI 55 KOTA BENGKULU

Ani Astuti Maesaroh
SD NEGERI 55 KOTA BENGKULU
Email: aniamaesaroh65@guru.sd.belajar.id

Abstrak: Kemampuan membaca aksara arab dan menulis di SD Negeri 55 Kota Bengkulu belum cukup bagi siswa sehingga kegiatan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an diterapkan dalam upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam membaca dan menulis Al-Quran adapun materinya adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna, pada akhirnya terwujud hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak Al-Qur'an dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa. Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan, karena karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proporsional.

Kata kunci: Penguatan Karakter, Baca Tulis Al-Qur'an

***Abstract:** The ability to read Arabic script and write at SD Negeri 55 Kota Bengkulu is not enough for students so that learning activities to read and write the Qur'an are applied in an effort to provide knowledge and understanding of students in reading and writing the Qur'an while the material is to recite and write verses of the Qur'an by knowing the rules that have been set such as mahkorijul letters, short length, rules of tajweed, and ghorib so that there is no change in meaning, in the end there are servants who believe and are devoted to Allah and have the morals of the Qur'an and can be applied in everyday life for students. Character education is not a process of memorizing exam question material, and answering techniques. Character education requires habituation, because character is not formed instantly, but must be trained seriously and proportionally*

Keywords: Character Strengthening, Reading dan Writing Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan wahyu yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Terdapat beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang menekankan pentingnya membaca dan menuntut ilmu, di antaranya adalah: " Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (Surat Al-'Alaq ayat 1-5), selain itu ada juga Surat An-Nisa' ayat 174: " Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu suatu bukti dari Tuhanmu, dan Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang.. Al-Qur'an petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh umat manusia. Sebagaimana yang tertuang dalam firman Allah QS. Al- Isro' ayat 9 yang berbunyi: " Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang mukmin yang mengerjakan kebajikan bahwa bagi mereka ada pahala yang sangat besar. (Al- Isro':9) (Al-Qur'an dan Terjemah Kemenag, 2019).

Kegiatan Baca Tulis al-Qur'an (BTQ) disekolah meliputi pengetahuan akan kewajiban seorang muslim terhadap al-Qur'an, kaidah-kaidah ilmu tajwid dan qawaid al-impla' sebagai dasar dalam melatih keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat- ayat Al-Qur'andengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna, pada akhirnya terwujud hamba yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak Al

Qur'an dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari bagi siswa.

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian, dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan, karena karakter tidak terbentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proporsional. Ki Hadjar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, dan jasmani anak agar selaras dengan alam dan masyarakatnya. Menurut Sudirman N. Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mantap.

Kegiatan dalam penguatan karakter dengan Program BTQ ini rutin dilaksanakan setiap hari mulai dari kelas 1-6 dimulai pada pukul 07.30 sebelum pembelajaran yang lain di mulai di dalam kelasnya masing-masing, pelaksanaan BTQ ini upaya siswa untuk berlatih membaca dan menulis Teks Arab (Al-Qur'an) dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Adapun Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ketika menyampaikan program ini yaitu dengan menggunakan metode Imla (dikte) dengan menggunakan metode ini siswa diharapkan mampu menguasai kaidah penulisan Teks Arab dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan juga menggunakan metode menyalin ayat dalam Al-Qur'an. Untuk membaca Al-qurannya menerapkan Tajwid dan Makhorijul huruf adalah tempat-tempat atau letak keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika membunyikannya dengan baik dan benar.

Dalam pengamatan penulis di SD Negeri 55 Kota Bengkulu masih ada sebagian siswa yang mengalami kesulitan pada program pembiasaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ), karena orang yang sudah mampu membaca Al-Qur'an belum tentu mampu juga dalam menuliskan Teks Arab (Al-Quran), dengan adanya Kegiatan atau program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) ini siswa diharapkan mampu menuliskan Teks Arab dengan baik. Atas dasar fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul "Penguatan Karakter Siswa Kelas 1 Dengan Kegiatan Baca Tulis Al-Quran Di SD Negeri 55 Kota Bengkulu".

Sesuai dengan judul diatas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 55 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana realitas kemampuan menulis Teks Arab pada siswa SD Negeri 55 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana penguatan karakter siswa setelah belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa SD Negeri 55 Kota Bengkulu?

Dalam pelaksanaan penelitian ini tujuan yang diharapkan adalah :

1. Mengetahui Bagaimana pemahaman siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an pada siswa SD Negeri 55 Kota Bengkulu?
2. Mengetahui Bagaimana realitas kemampuan menulis Teks Arab pada siswa SD Negeri 55 Kota Bengkulu?
3. Mengetahui Bagaimana penguatan karakter siswa setelah belajar Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pada siswa SD Negeri 55 Kota Bengkulu?

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Metode pendekatan kualitatif analisis. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif yang dimaksud untuk mengetahui fenomena tentang yang dipahami oleh subjek peneliti, misalnya pelaku atau cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa ada suatu konteks yang alamiah. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian studi kasus yang berorientasi pada kehendak dengan memahami karakter individu maupun kelompok tertentu secara mendalam dalam sebuah penelitian lapangan. Metode studi kasus adalah suatu pendekatan penelitian yang mencoba untuk mengeksplorasi kehidupan nyata melalui pengumpulan data yang detail serta mendalam dengan melibatkan berbagai sumber informasi, baik berupa wawancara, bahan audio ataupun dokumen (Creswell, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah dan jembatan menuju pemahaman dan pengamalan. Kemampuan membaca aksara arab semata, belum cukup bagi seseorang untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik sebagaimana diajarkan Rasulullah SAW, dibutuhkan ilmu yang menuntunnya yaitu ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah salah satu ilmu yang berkisar tentang al-Qur'an. Para ulama dari zaman ke zaman telah menuntun kaum muslimin dengan ilmu ini. Ilmu yang bermanfaat, yang mengajarkan tatacara

melafalkan huruf-huruf dalam al-Qur'an, sehingga hak-hak huruf-huruf terpenuhi sebagaimana mestinya dan hukum-hukum bacaan diterapkan secara benar. Semua itu bermuara agar al-Qur'an itu terjaga sepanjang masa.

Berdasarkan wawancara dan studi dokumentasi yang dilakukan peneliti pada hari senin, 2 Oktober 2023 dengan kepala sekolah dan guru di SD Negeri 55 Kota Bengkulu mengenai gambaran umum tentang Baca dan tulis al-quran pada siswa khususnya dikelas 1. Kegiatan pembelajaran BTQ dilaksanakan setiap hari dari mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6, untuk kelas 1 jadwalnya setiap hari senin diawal pelajaran.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Nurmalah M.Pd, pada tanggal 3 Oktober 2023 menerangkan bahwa :

"Kemampuan siswa khususnya kelas 1 masih belum banyak yang mengenal huruf apalagi membaca atau menulis, sebagai siswa yang masuk ke sekolah ini ada beberapa yang latar belakangnya bukan dari TK atau TPA, maa perlu adanya program atau kegiatan khusus BTQ di awal pelajaran kisaran 10-20 menit, untuk yang lain saya kira tinggal di rutinkan saja kegiatan BTQ nya dengan program sholat dhuha berjamaah di mushola"

Pernyataan kepala sekolah dalam kegiatan pembelajaran BTQ dikelas 1 atau kelas yang lainnya sangat mendukung karena khususnya kelas 1 masih belum mengenal atau paham tentang huruf dan bacaan Al-Quran.

Senada yang di ungkapkan oleh guru kelas 1 yaitu ibu Cony Indrawahyu S.Pd.I, pada tanggal 4 Oktober 2023, menjelaskan bahwa:

"siswa kelas 1 yang saya ajar masih harus dari dasar pengenalan huruf dan angka apalagi membaca dan berhitung, walaupun sebagian pernah di TK atau TPA.apalgi membaca al-quran atau menulis huruf hijaiyah, siswa masih perlu bimbingan oleh guru PAI."

Dari pernyataan guru kelas 1 dapat di uraikan kemampuan siswa kelas 1 saat ini masih ada sebagai siswanya yang kurang mahir dalam membacadan berhitung apalagi dalam memabaca atau menulis Al-Quran.

Pendapat hasil wawancara diatas dari 2 narasumber dapat disimpulkan bahwa siswa di SD Negeri 55 Kota Bengkulu khususnya kelas 1 masih kurangmahir dalam memabca dan menulis alquran sehingga perlu adanya kegiatan oembelajaran BTQ yang dapat diterapkan sebagai solusi bagi siswa dan sekolah.

Dengan demikian beberapa Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an diterapaka atau dilakasakan pada siswa kelas 1 pada semester 1 tahun pelajaran 2023/2024 oleh peneliti adapun materi pembelajaran baca Al-qur'an, adalah sebagai berikut:

1. Metode Iqro

Metode ini merupakan salah satu metode yang populer di Indonesia.Menggunakan panduan buku yang terdiri dari 6 jilid.Dilengkapi buku tajwid praktis dan dalam waktu relatif singkat.Metode ini dalam praktek pelaksanaannya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam dan metode ini dapat ditekankan pada bacaan (mengeluarkan bacaan huruf atau suara huruf Al-qur'an) dengan fasih dan benar sesuai dengan makhrojnya dan bacaannya.K.H.As'ad Humam adalah pembuat dan penyusun metode Iqro.Ia menyusun Iqro sejak bertemu dan belajar pada K.H. Dachlan Salim Zarkasyi, yang lebih dulu mencetuskan metode belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qiroati. Metode Iqra' mulai diperkenalkan pada 1988, sebagai pengembangan dari metode Qiroati.

Metode Iqra' adalah Model pengajaran yang digunakan metode ini terutama, dengan Cara Belajar Santri Aktif (CBSA) dimana guru tak lebih sebagai penyimak, bukan penuntun bacaan. Kedua, dengan cara privat, yaitu guru menyimak siswa demi siswa. Ketiga, asistensi dalam artian jika tenaga guru tidak mencukupi, siswa yang mahir bisa turut membantu mengajar siswa lainnya.

2. Metode Imla' Manqul (Menulis ulang dengan melihat teks).

Dalam metode ini, para pelajar melakukan interaksi langsung dengan teks yang akan ditulis. Karena dalam prosesnya, mereka memperhatikan kata dan kalimat kutipan secara detail, baik dari segi susunan, bentuk, maupun maknanya.

Kesulitan menulis bahasa Arab mulai dari anak kecil hingga dari anak dewasa. Bahkan anak dewasa kesulitan dalam menulis bahasa Arab, karena kurangnya membiasakan menulis bahasa Arab sehari-hari. Imla' adalah salah satu materi keahlian khusus yang diberikan untuk membekali para peserta didik agar mereka mampu untuk menulis arab dengan baik dan benar. Qowa'idul Imla' dipaparkan terpisah yaitu setelah pemaparan materi khat'araby, tujuannya adalah agar tidak hanya mampu menulis bagus namun juga benar.

Dari metode yang diajarkan tersebut memiliki pengaruh bagi siswa kelas 1 khususnya dengan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan belajar BTQ siswa dengan seksama mempelajari bacaan dan menulis Al-Qur'an dan terlihat senang walaupun belum mahir. Keberhasilan ini tidak signifikan hanya dengan nilai 45-60% karena baru beberapa bulan saja

terhitung. Untuk kelas 2-6 kegiatan pemebelajarnya secara rutin digabungkan dengan kegiatan pembelajaran sholat dhuha berjamaah di mushola sekolah setiap diawal pelajaran sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, siswa kelas 2-6 bervariasi dengan nilai 50-70 % tungat oemehammnya karena mereka sudah menegnal di TPQ dan Madrsah diniyah atau di mushola- mushola dan masjid untuk belajar mengaji dan menulis Al-Qur'an.

SIMPULAN

Dengan kegiatan pembelajaran baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada siswa di SD Negeri 55 Kota Bengkulu khususnya kelas 1 dan kelas 2-6, dengan 2 metode yang diajarkan yaitu Metode Iqro dan Metode Imla' Manqul (Menulis ulang dengan melihat teks, pengaruh dari kegiatan pembelajaran tersebut terhadap siswa sangatlah baik Untuk selanjtnya harapan sekolah dapat terus dilakasnakan BTQ sebagai pemebkajaran yang dapat emebrutk karakter siswa dalam memahami Alquran dan nilai nilai ajaran Islam di sekolah serta peningkatan keimanan dan ketaqwaan bagi siswa khususnya sehingga nilai karakter bangsa pada pendidikan pengenalan dan pemahaman Pancasila sila pertama dapat terwujud, Dengan demikian, Al-Qur'an harus dipandang sebagai panutan dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya menyangkut ajaran dogmatis, tetapi jugai lmu pengetahuan dan salah satu cabang ilmu pengetahuan itu adalah ilmu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Muhammad Aditya, Endi Suhendi, Universitas Islam, and Nusantara Bandung. "Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan" 8, no. 1 (2022).
- Halim, Abdul. "Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab" (2021).
- Hermiono, Agustinus. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif." *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman dan 2 No 1*, no. 1 (2015): 19–40.
- Ii, B A B. "Program Baca Tulis Qur'an (BTQ)" (2004): 2–3.
- Penelitian, A Latar Belakang. "Al Quran Sebagai Petunjuk" (2019).
- Syekh, Iain, and Nurjati Cirebon. "View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk" (n.d.).
- 7 *Metode Belajar Membaca Al-Qur'an Dan Masing-Masing Kelebihannya*, 2022. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6315198/7-metode-belajar-membaca-al-quran-dan-masing-masing-kelebihannya>.